

Skripsi Afrida (2).docx

by 13 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 25-Mar-2024 09:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2330737413

File name: Skripsi Afrida (2).docx (422.03K)

Word count: 4457

Character count: 28722

Pengaruh Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal, Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan dengan Umur dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Afridatul Alifiah¹, Hadijah Fitryah²

Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

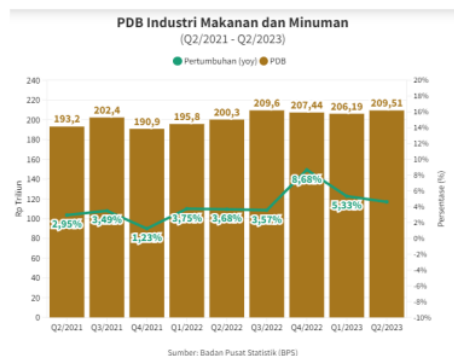
hadijah@umsida.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif akibat perkembangan ekonomi yang meningkat di Indonesia, perusahaan memiliki dorongan untuk tumbuh dan berkembang. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan harapan menambah keuntungan dan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham [1]. Peningkatan nilai perusahaan berpotensi meningkatkan harga saham, karena keduanya saling terkait [2]. Nilai perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham yang diperdagangkan. Kenaikan harga saham tidak hanya menguntungkan pemilik dan pemegang saham, tetapi juga mencerminkan pertumbuhan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, yang merupakan faktor penentu dalam harga yang akan dibayar oleh investor, dapat diartikan sebagai ukuran kesehatan dan daya tarik suatu perusahaan [3]. Investor berorientasi pada return saham karena tujuan mereka adalah mendapatkan keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Meskipun risiko selalu ada dalam dunia bisnis, risiko kebangkrutan dianggap sebagai salah satu risiko paling berbahaya yang dapat diakibatkan oleh manajemen risiko yang buruk. Sebaliknya, jika nilai perusahaan tinggi, risiko yang dihadapi oleh investor cenderung lebih rendah, mengurangi tingkat risiko yang harus ditanggung [4]. Manajemen perusahaan memiliki peran krusial dalam menghasilkan kinerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, manajemen yang efektif dapat membantu mengurangi risiko dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Enterprise Risk Management (ERM), yang merupakan kemampuan suatu organisasi dalam memahami dan mengendalikan tingkat risiko, dapat menjadi faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan [5]. Menurut penelitian [6], ERM memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan investor karena kemampuannya dalam mengelola risiko dengan baik. Risiko yang dihadapi oleh perusahaan menjadi pertimbangan manajemen saat merumuskan strategi, dan manajemen risiko perusahaan menjadi alat penting untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut [2]. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [7] dan [6]. Ditemukan bahwa Enterprise Risk Management memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen risiko tidak hanya menciptakan nilai bagi perusahaan dengan membantu mengatasi risiko yang muncul, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, ada pandangan yang berbeda seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh [8] yang menyatakan bahwa Enterprise Risk Management tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perspektif ini menekankan bahwa investor lebih cenderung melihat informasi tentang kinerja keuangan daripada aspek manajemen risiko saat membuat keputusan investasi. Secara keseluruhan, peran Enterprise Risk Management dalam mempengaruhi nilai perusahaan dapat bervariasi, dan hal ini tergantung pada seberapa baik risiko dikelola dan dipahami oleh organisasi serta sejauh mana investor memberikan perhatian pada aspek manajemen risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan industri Makanan dan Minuman Tumbuh 4,62% pada Kuartal II/2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, PDB industri makanan dan minuman (mamin) tumbuh 4,62% (yoy) pada kuartal II/2023. Meski demikian, pertumbuhan itu melambat dibandingkan pada kuartal sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman (mamin) atas dasar harga konstan pada triwulan II 2023 sebesar Rp 209,51 triliun. Nilainya meningkat 4,62% dari periode yang sama tahun lalu (year-on-year) menjadi Rp 200,30 triliun. Pada triwulan II tahun 2023, dibandingkan dengan subsektor industri pengolahan lainnya, industri makanan dan minuman menduduki peringkat keempat dalam pertumbuhan kinerja. Statusnya lebih rendah dibandingkan industri alat angkut, logam dasar, dan elektronika yang tumbuh masing-masing sebesar 9,66% (year-on-year), 11,49% (year-on-year), dan 17,32% (year-on-year).



1
Meski demikian, pertumbuhan industri mamin mengalami perlambatan pada kuartal II/2023. Hal tersebut melanjutkan tren yang terjadi pada kuartal sebelumnya. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) menyebut, kondisi itu terjadi seiring dengan pergeseran pola pengeluaran konsumen di dalam negeri. Masyarakat kini lebih memprioritaskan belanja pengalaman seperti wisata k4mbang membeli makanan yang tergolong sekunder. Sementara itu, ekspor produk makanan dan minuman tetap cukup baik di tengah gejolak geopolitik dunia. Bisnis.com melaporkan ekspor4 makanan olahan dan semi-olahan meningkat sebesar 8% year-on-year pada kuartal pertama tahun 2023. Hal ini didorong oleh ekspansi ke pasar negara berkembang seperti Timur Tengah dan Afrika Utara (4MENA). Industri makanan dan minuman dalam negeri juga sudah bisa mengeksport produknya ke negara-negara yang pasokannya terh4bat, seperti Malaysia, Singapura, dan Jepang. Sekadar informasi, industri makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri pengolahan. Industri ini menyumbang 34,10 terhadap PDB industri pengolahan pada kuartal kedua tahun 2023[9].

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan yang membantu menentukan sumber keuangan untuk seluruh kegiatan bisnis, dan pilihan antara utang, ekuitas, atau penerbitan saham dapat memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan [10]. Keputusan mengenai sumber dana ini memegang peranan krusial dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan bersaing di pasar. Strategi keuangan perusahaan, yang dijelaskan oleh Trade-off theory, menekankan bahwa pemilihan struktur modal harus mempertimbangkan keseimbangan7 antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan [11]. Penelitian [12] menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai hutang (struktur modal) dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama jika perusahaan menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai asetn7. Namun, hasil penelitian ini tidak selalu konsisten. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh [13] dan [14], menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Mereka berpendapat bahwa faktor lain mungkin lebih berharga daripada hutang, terutama untuk perusahaan yang belum membuktikan kemampuannya dalam mengelola hutang dengan efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi, dan penting untuk mempertimbangkan konteks dan karakteristik khusus perusahaan dalam mengevaluasi dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Fak6r selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Tata Kelola. Tata kelola perusahaan. Terdapat beberapa definisi tentang Corporate Governance (tata kelola perusahaan). Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2001), mengutip definisi Cadbury Committee mendefinisikan corporate governance sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, serta para pemegang saham kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Pengungkapan tata kelola perusahaan memegang peran penting dalam membangun keyakinan dan kepercayaan para pemegang2 saham terhadap perusahaan. Beberapa penelitian, termasuk [15], menyoroti bahwa pengungkapan informasi tata kelola perusahaan dapat memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dikelola secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Informasi terkait tata kelola perusahaan yang diungkapkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, yang2 selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan [15]. Hasil penelitian dari [16], [17], [18], [19] menunjukkan bahwa tata kelola perus2aan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian [20], [21], [22], [23], [24] menyim2kan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, [25], [26], [27] menemukan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, pengujian tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan kembali.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistennya hasil penelitian terdahulu peneliti beranggapan bahwa ada variabel lain yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antara Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal, Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan yaitu dengan menambahkan variabel moderasi umur dan ukuran perusahaan. Umur perusahaan merupakan lama berdirinya awal perusahaan berdiri sampai perusahaan beroperasi saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat lebih matang dalam mengatasi risiko karena semakin lama perusahaan tersebut berdiri. Usia perusahaan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu bersaing dan mengambil peluang yang ada. Jika usia perusahaan semakin tua maka investor berpersepsi mempunyai banyak informasi dan mempunyai banyak pengalaman. Dibandingkan perusahaan yang baru berdiri masih membutuhkan waktu yang banyak untuk menghadapi masalah yang dihadapi karena perusahaan yang usianya tua mempunyai jam kerja yang banyak tentunya sudah terbiasa dalam mengambil risiko yang selalu mengintai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengembangkan penelitian [28]. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen. Alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman karena konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok meski terjadi krisis ekonomi sekalipun. Dengan adanya fenomena yang terjadi dalam perusahaan Industri Makanan dan Minuman Adanya fenomena tersebut menjadikan peneliti memilih perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk menguji pengaruh Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal, Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel moderasi Umur dan Ukuran Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Enterprise Risk Manajemen terhadap Nilai Perusahaan

Pentingnya manajemen risiko yang sangat terkoordinasi oleh para eksekutif akan berubah menjadi tindakan responsif bagi perusahaan dalam mengatasi masalah. Dengan demikian, risiko dianggap sebagai suatu tantangan yang memungkinkan perusahaan memiliki opsi dalam membuat keputusan, menangani perkembangan, dan memengaruhi pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan enterprise risk management dan mampu mengungkapkannya dalam laporan tahunannya dapat memantau peluang yang terlihat oleh setiap entitas perusahaan. Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian [29], [30], dan [31] enterprise risk management menjadi suatu kebutuhan bagi para pendukung keuangan untuk membatasi tingkat kemungkinan kerentanan dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang menerapkan enterprise risk management cenderung memiliki kualitas yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak menerapkannya. Dampak positif ini secara jelas memengaruhi pelaku pasar, yang cenderung memberikan penilaian harga yang lebih tinggi kepada perusahaan yang telah mengimplementasikan manajemen risiko enterprise "Semakin luas organisasi diatur, semakin besar pula risiko usaha yang dikelola oleh pengurus perusahaan [32]. Akibatnya, nilai perusahaan dapat meningkat. Dalam konteks ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Enterprise Risk Manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Di dalam suatu perusahaan, struktur modal menjadi salah satu aspek yang sangat krusial. Struktur modal yang baik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, karena merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan memiliki struktur modal yang optimal, perusahaan diharapkan mampu mendanai semua aktivitas operasionalnya. Struktur modal menjadi suatu isu yang signifikan bagi setiap perusahaan karena memiliki dampak langsung terhadap keuangan perusahaan [11]. Secara umum, struktur modal dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara modal sendiri dan kewajiban perusahaan [33]. Untuk entitas dengan skala besar, sumber dana yang cukup besar diperlukan, sehingga kebutuhan akan modal eksternal menjadi penting. Penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan oleh [34], menegaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Trade-off theory, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang terkait dengan penggunaan hutang. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan konteks ini adalah sebagai berikut:

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

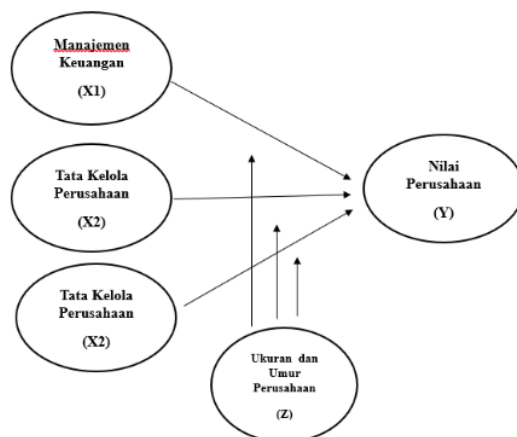
Pengaruh Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan

Beberapa definisi Corporate Governance (tata kelola perusahaan) dapat ditemukan, salah satunya adalah yang dikutip oleh Forum for Corporate Governance in Indonesia [35]. Menurut FCGI, mengacu pada definisi yang disampaikan oleh Komite Cadbury, corporate governance didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah,

karyawan, serta para pemegang saham kepentingan intern dan ekstern lainnya. Definisi ini mencakup hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain, corporate governance adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)[36], corporate governance didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk memberikan nilai tambah secara berkesinambungan pada perusahaan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Pada saat yang sama, hal ini juga memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, selaras dengan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Implementasi corporate governance di perusahaan diharapkan dapat menjamin transparansi, akuntabilitas, independensi, dan keadilan.

H3 : Tata Kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung sehingga dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yakni data yang telah disediakan perusahaan dalam bentuk laporan atau data yang tidak langsung disajikan dari perusahaan. Data tersebut merupakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 yang berjumlah 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah

Tabel. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2023	63
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasi laporan keuangan selama 2020 – 2023 secara berturut turut	(2)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah selama 2020 - 2023	(3)

4	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memperoleh laba selama 2020 – 2023 secara berturut turut	(23)
5	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	35
6	Jumlah sampel (35 x 4 tahun)	140

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data. Dengan ini peneliti mengambil sumber dan objek penelitian dari dokumen dan catatan tentang peristiwa masa lalu, baik berupa tulisan pribadi, gambar, maupun karya monumental. Dengan cara mengumpulkan dokumentasi berupa laporan tahunan atau annual report yang diterbitkan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2023.

Tabel. 2
Identifikasi, Definisi dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Enterprise Risk Manajemen (X1)	<i>Enterprise Risk Manajemen</i> adalah kemampuan ERMDI $\sum_{ij} Ditem$ risk suatu organisasi dalam memahami dan mengendalikan Manajemen tingkat resiko. Menurut penelitian [6] <i>Enterprise risk</i> manajemen dapat menentukan kepercayaan investor karena dapat mengelola risiko dengan baik. Risiko risiko yang dihadapi perusahaan menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil suatu kebijakan dengan melalui <i>Enterprise Risk Management</i> .	ERMDI = $\frac{\sum_{ij} ADitem}{\sum_{ij} Ditem}$ risk suatu organisasi Keterangan: ERMDI = ERM Disclosure Index $\sum_{ij} Ditem$ = Total skor item ERM yang diungkapkan $\sum_{ij} ADitem$ = 25 item ERM yang seharusnya diungkapkan Sumber : [37].
Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah perbandingan yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber pendanaan untuk semua aktivitas bisnis, termasuk apakah utang, ekuitas, atau penerbitan saham dapat meningkatkan nilai perusahaan[10].	DER = $\frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ Sumber : [37].
Tata Kelola (X3)	Pengukuran tata kelola perusahaan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Setiap indikator dalam scorecardakan diberikan angka 1 jika melakukan sesuai indikator scorecard dan diberi angka 0 jika tidak melakukan sesuai indikator scorecard. Jumlah dari indikator yang dilakukan tersebut kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan indikator yang diharapkan per komponen dan dikali dengan nilai maksimum per komponen yang tertera pada tabel.[38].	CGS = $\frac{\sum_{di} ti}{Maximum\ Score\ Of\ Part}$ Sumber : [38].
Nilai Perusahaan (Y)	proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor [39].	Formulasi rumusnya sebagai berikut: Tobins'Q = Market Value of Equity + Liabilitas : Total Aset Sumber : [40]
Umur dan Ukuran	Usia perusahaan mengacu pada waktu sejak didirikan atau listing awal di bursa efek	Umur perusahaan = tahun penelitian - tahun perusahaan berdiri

Perusahaan (Z)	indonesia(BEI). Dalam penelitian ini, umur perusahaan ditentukan dengan menghitung dari tahun pembuatan akta sampai dengan tahun dilakukannya analisis neraca keuangan. Dan Ukuran perusahaan adalah <i>representasi</i> dari seluruh asetnya. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki dan semakin besar jumlah uang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan [33]. Pada penelitian ini, total aset perusahaan berfungsi sebagai proksi untuk ukurannya. Logaritma natural dari jumlah aset perusahaan digunakan untuk menentukan ukurannya.	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$ Sumber : [37].
----------------	---	---

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, menggunakan metode analisis regresi berganda MRA (multiple regression analysis). Maka menggunakan software (SPSS) Statistics versi 26. Peneliti menguji pengaruh beberapa variabel independen Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal, Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. Analisa statistik deskriptif dikenakan sebagai menerangkan variabel di penelitian ini. Uji asumsi klasik diterapkan untuk mengamati apakah distribusi data yang diaplikasikan normal dan model tidak mengandung indikasi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji koefisien determinasi dan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel pengganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi dianggap baik jika nilai sisa dari model tersebut memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji dengan menggunakan metode statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) [15]

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji hubungan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi dianggap baik jika tidak mengalami autokorelasi. Untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi dalam model regresi, digunakan nilai DW (Durbin-Watson). Penilaian didasarkan pada jumlah sampel yang dianalisis dan hasil uji statistik pada Durbin-Watson test, dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson (dengan tingkat signifikansi biasanya pada 5% atau 0,05) [15]

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi dari kesalahan residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam regresi. Ketika variasi dari kesalahan residual antar observasi tetap atau konstan, disebut homokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser. Pendekatan ini melibatkan regresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Ketika hasil pengujian menunjukkan probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, hal ini menunjukkan tidak adanya keberadaan heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:143). [15]

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melakukan regresi pada model analisis dan mengevaluasi korelasi antara variabel independen menggunakan variance inflation factor (VIF). Batas VIF yang dianggap berpotensi terjadi multikolinieritas adalah jika nilai VIF melebihi 10 atau jika nilai toleransi kurang dari 0,10, menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Tingkat multikolinieritas dapat diindikasikan jika tingkat korelasi antar variabel independen melebihi 0,95. (Ghozali,2005). [15]

Uji Analisis Regresi Linier

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + \beta_6 X_3 * M + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien regresi variabel independen

M (moderasi) : Umur dan Ukuran Perusahaan

X1 : Enterprise Risk Manajemen

X2 : Struktur Modal

X3 : Tata Kelola

e : Standar Error

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakukannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang di kenal sebagai hipotesis kausal.

- a. Uji T (Parsial)
 - 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , maka H_0 diterima
 - 2) Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Uji F (F-Test)
 - 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka H_0 diterima
 - 2) Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

- [1] B. Kurniasih And & Ruzikna, "Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei," *Jom Fisip*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–14, 2017.
- [2] D. R. Solikhah And Hariyati, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Akuntansi Akunesa*, Vol. 6, No. 3, Pp. 14–15, 2019.

- [3] U. Prabowo, P. D. P., And A. Oemar, “Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Oportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening,” Vol. 2, No. 2, Pp. 69–77, 2018.
- [4] S. Mudjijah, Z. Khalid, And D. A. S. Astuti, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, Pp. 41–56, 2019.
- [5] R. Astuti, “Implementasi Manajemen Risiko Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5,” *Media Informatika*, Vol. 17, No. 1, Pp. 18–28, 2018.
- [6] S. Iswajuni, Soetedjo, And A. Manasikana, “Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek,” *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2, No. 2, Pp. 275–281, 2018.
- [7] N. K. A. A. Anggreni, H. B. Suprasto, D. Ariyanto, And I. G. N. A. Suaryana, “Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Umur Dan Ukuran Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 11, Pp. 2867–2877, 2021.
- [8] Haryono, A. A. Lutfi, And H. S. Lestari, “Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 9, Pp. 3983–3994, 2022.
- [9] Cnn Indonesia, “Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 46% Pada Kuartal Ii 2023,” Cnn Indonesia.
- [10] P. Sondakh, I. Saeran, And R. Samadi, “Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016),” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3, Pp. 3079–3088, 2019.
- [11] A. R. Makkulau, F. Amin, And A. Hakim, “Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Equity*, Vol. 20, No. 1, Pp. 35–50, 2018.
- [12] Z. Fahri, Sumarlin, And R. Jannah, “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Islamic Accounting And Finance Review*, Vol. 3, Pp. 116–132, 2022.
- [13] Y. Astari, R. Rinofah, And Mujino, “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 3, No. 3, Pp. 191–201, 2019.
- [14] N. Baihaqi, I. Geraldina, And S. Y. Wijaya, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19,” Pp. 72–84, 2021.
- [15] F. , Mumtazah And A. Purwanto, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 9, No. 2, Pp. 1–11, 2020.
- [16] M. Farooq, A. Noor, And S. Ali, “Corporate Governance And Firm Performance: Empirical Evidence From Pakistan,” *Corporate Governance (Bingley)*, Vol. 22, No. 1, Pp. 42–66, Jan. 2022, Doi: 10.1108/Cg-07-2020-0286.

- [17] N. Irawan And D. Devie, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2012-2015," *Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 1, Pp. 277–288, Jan. 2017.
- [18] C. Laurensia, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Disclosure Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Terbuka Yang Mengikuti Program Cgpi Periode 2009-2014.," *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No. 1, Pp. 95–108, 2018.
- [19] A. Owusu And C. Weir, "The Governance-Performance Relationship: Evidence From Ghana," *Journal Of Applied Accounting Research*, Vol. 17, No. 3, Pp. 285–310, Sep. 2016, Doi: 10.1108/Jaar-06-2014-0057.
- [20] Firmansyah, H. M. C. , A., And M. A. Putri, "Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, And Firm Value In Indonesia Chemical, Plastic, And Packaging Sub-Sector Companies.," *Accounting Analysis Journal*, Vol. 10, No. 1, Pp. 9–17, 2021.
- [21] A. A. Hapsari, "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Pp. 211–222, 2018.
- [22] U. , Haryono And A. Paminto, "Corporate Governance And Firm Value : The Mediating Effect Of Financial Performance And Firm Risk.," *European Journal Of Business And Management*, Vol. 7, No. 35, Pp. 18–24, 2016.
- [23] M. M. , Putri, A. , Firmansyah, And D. Labadia, "Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance, Firm Value: Evidence From Indonesia's Food And Beverage Companies.," *The Accounting Journal Of Binaniaga*, Vol. 5, No. 2, P. 113, 2020.
- [24] A. , Susilo, S. , Sulastri, And I. Isnurhadi, "Good Corporate Governance, Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol. 16, No. 1, Pp. 63–72, 2018.
- [25] M. Mutmainah, "Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, Pp. 181–195, 2015.
- [26] T. , Sitorus And T. V. T. Sitorus, "Good Corporate Governance And Firm Value: The Role Of Corporate Social Responsibility," *Corporate Ownership & Control*, Vol. 14, No. 4, Pp. 328–336, 2017.
- [27] M. , Widiyanti, N. Saputri, R. , Ghasarna, And E. Sriyani, "The Effect Of Good Corporate Governance, Return On Asset, And Firm Size On Firm Value In Lq45 Company Listed In Indonesia Stock Exchange.," 2019.
- [28] V. A. Putri And E. Maryanti, "P A G E | 1 Enterprise Risk Management, Capital Structure Against Company Value: The Moderation Role Of Company Age And Size [Pengaruh Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Umur Dan Ukuran Perusahaan]," *Academia Open Umsida*, Pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: Www.Cnnindonesia.Com
- [29] I. , Iswajuni, S. , Soetedjo, And A. Manasikana, "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek.," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 6, No. 1, Pp. 67–73, 2018.

- [30] T. D. Phan, T. H. Dang, T. D. T. Nguyen, T. T. N. Ngo, And T. H. Le Hoang, “The Effect Of Enterprise Risk Management On Firm Value: Evidence From Vietnam Industry Listed Enterprises,” *Accounting*, Vol. 6, No. 4, Pp. 473–480, 2020.
- [31] D. Septyanto And I. M. Nugraha, “The Influence Of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size And Profitability On Firm Value In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2016-2018,” *Kne Social Sciences*, Vol. 2021, Pp. 663–680, 2021.
- [32] C. Rujiiin And S. Sukirman, “The Effect Of Firm Size, Leverage, Profitability, Ownership Structure, And Firm Age On Enterprise Risk Management Disclosures,” *Accounting Analysis Journal*, Vol. 9, No. 2, Pp. 81–87, 2020.
- [33] I. P. Dhani And A. A. G. S. Utama, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 1, Pp. 135–148, 2017.
- [34] N. I. D. Fitria, F. Ekonomi, B. Islam, And I. Salatiga, “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1629–1643, 2021.
- [35] Forum For Corporate Governance In Indonesia, “Definisi Corporate Governance Di Indonesia,” *Forum For Corporate Governance In Indonesia*. 2001.
- [36] Komite Nasional Kebijakan Governance (Knkg), “Definisi Corporate Governance,” *Komite Nasional Kebijakan Governance (Knkg)*. 2001.
- [37] V. A. Putri And E. Maryanti, “PAGE | Enterprise Risk Management, Capital Structure Against Company Value: The Moderation Role Of Company Age And Size [Pengaruh Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Umur Dan Ukuran Perusahaan],” *Academia Open Umsida*, Vol. 1, Pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: Www.Cnnindonesia.Com
- [38] E. Triyuwono, S. Ng, And F. E. Daromes, “Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan,” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 20, No. 2, Pp. 205–220, Sep. 2020, Doi: 10.25105/Mraai.V20i2.5597.
- [39] S. B. Kurniawan, D. S. A. Pambudi, M. M. Ahmad, B. D. Alfanda, M. F. Imron, And S. R. S. Abdullah, “Ecological Impacts Of Ballast Water Loading And Discharge: Insight Into The Toxicity And Accumulation Of Disinfection By-Products,” *Heliyon*, Vol. 8, No. 3. Elsevier Ltd, Mar. 01, 2022. Doi: 10.1016/J.Heliyon.2022.E09107.
- [40] Pasaribu D And Tobing Doli Natama Lumban, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol. 1, No. 1, Pp. 32–44, 2017.

Skripsi Afrida (2).docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.idxchannel.com Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	adoc.tips Internet Source	3%
4	ekonomi.bisnis.com Internet Source	1%
5	dataindonesia.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	Qorry Tsaniatuzaima, Eny Maryanti. "Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate	1%

Governance sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2022

Publication

10

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On